

**STRATEGI PENANGGULANGAN DAMPAK BENCANA BANJIR
DI KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

Oleh

DAVID ANDRIAN

452019006



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**STRATEGI PENANGGULANGAN DAMPAK BENCANA BANJIR
DI KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

Oleh

DAVID ANDRIAN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

pada

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Perjalanan menempuh pendidikan ini mungkin penuh dengan tanjakan yang sudah pasti sangat melelahkan tapi di akhir sebuah perjalanan akan ada sesuatu yang indah.

Mendaki gunung menuju puncak begitu berat nyaris membuatmu menyerah tapi setelah sampai di atas sana apa yang dulu pernah kamu lalui kini tampak lebih mudah, sekarang kamu sudah selesai menempuh pendidikanmu dan saatnya kamu berterima kasih kepada dirimu sendiri dan juga bapak ibu mu yang selalu berdoa untukmu.

(David Andrian)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tersayang ayahanda Alm Amri dan Ibunda Nurmala atas doa, semangat, kesabaran, kasih sayang, dan masih banyak lagi yang tidak bisa aku ucapkan selain ucapan terima kasih atas perjuangan kalian.

terima kasih keluarga besarku, saudara saudariku Dio Maulana, dan Siti Nabila.

Untuk ayahanda ku maaf diriku belum bisa menjadi Anak yang baik untukmu, kini dirimu tidak bisa melihat Anakmu menjadi seorang sarjana yang sangat dirimu nantikan. Ia kau berikan pendidikan yang layak serta kasih sayang yang luar biasa.

Dan teruntuk para sahabat rimbawan angkatan 2019, Terima kasih telah menjadi sahabat yang baik dan hebat

Dosen pembimbing ku Ibu Dr. Asvic Helida, S.Hut.,M.Sc dan Ibu Sasua Hustati,S.P.M.Si

Almamaterku

Kamuu

RINGKASAN

DAVID ANDRIAN. Strategi Penanggulangan Dampak Bencana Banjir di Kecamatan Sukarami Kota Palembang Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **ASVIC HELIDA** dan **SASUA HUSTATI**).

Bencana banjir merupakan kejadian alam yang dapat terjadi setiap saat dan sering mengakibatkan hilangnya nyawa serta harta benda. Banjir juga dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar, diantaranya adalah kerusakan pemukiman (tempat tinggal), perekonomian dan lingkungan suatu wilayah, infrastruktur, dan bahkan kehilangan nyawa manusia. Hujan yang datang dengan intensitas tinggi dan berlangsung untuk waktu yang cukup lama mengakibatkan debit air di Sungai Musi tinggi, sehingga air meluap dan terdapat beberapa titik genangan di tujuh Kecamatan di Palembang, diantaranya: Sukarami, Kalidoni, Ilir Timur I, Ilir Timur II, Ilir Barat I, Kemuning, dan Sako. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan Penelitian Kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. metode selanjutnya Metode yang digunakan dalam penelitian ini pemetaan lokasi rawan banjir adalah deskriptif kuantitatif atau penelitian terapan yang didalamnya mencakup penelitian survei, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan tingkat kerawanan banjir yang terjadi saat ini dan yang akan datang Formulasi strategi, Undang-undang Nomor 24 tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan bencana adalah peristiwa atau rangkaian yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat oleh faktor alam dan faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Implementasi strategi Perubahan data melalui implementasi data dan evaluasi, bukan melalui perencanaan. Evaluasi strategi merupakan prosedur membandingkan informasi tentang kegiatan pelaksanaan program dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil identifikasi, banjir yang terjadi di kawasan Kecamatan Sukarami Kota Palembang bukan merupakan banjir melainkan air yang tergenang. Kemudian berdasarkan hasil identifikasi peta sebaran banjir terdapat beberapa titik titik sebaran banjir yang berada di tujuh kelurahan dengan jumlah tingkatan 19 titik sebaran banjir yang ada di Kecamatan Sukarami

SUMMARY

DAVID ANDRIAN. Strategy For Managing The Impact Of Floods in Sukarami sub-district, Palembang city, South Sumatra. (supervised by **ASVIC HELIDA** and **SASUA HUSTATI**).

Flood disaster is a natural event that can occur at any time and often results in loss of life and property. Rain that came with high intensity and lasted for quite a long time resulted in a high water discharge in the Musi River, so that the water overflowed and there were several inundation points in seven sub-districts in Palembang, including: Sukarami, Kalidoni, Ilir Timur I, Ilir Timur II, Ilir Barat I, Kemuning, and Sako. The research method used in this study is the Quantitative Method. Quantitative Research is systematic scientific research on parts and phenomena and the causality of their relationships. The purpose of Quantitative Research is to develop and use mathematical models, theories and or hypotheses related to a phenomenon. next method The method used in this research is mapping of flood-prone locations is descriptive quantitative or applied research which includes survey research, namely research that aims to describe the level of current and future flood vulnerability. Strategy formulation, Law No. 24 of 2007 concerning Disaster Management defines a disaster as an event or series that threatens and disrupts people's lives due to natural and non-natural factors as well as human factors, resulting in casualties, environmental damage, loss of property and psychological impacts. Implementation of strategy Data change through data implementation and evaluation, not through planning. Strategy evaluation is a procedure of comparing information about program implementation activities with predetermined goals. Based on the identification results, the flood that occurred in the Sukarami District area of Palembang City was not a flood but stagnant water. Then, based on the identification results of the flood distribution map, there are several flood distribution points in seven sub-districts with a total of 19 levels of flood distribution points in Sukarami District.

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PENANGGULANGAN DAMPAK BENCANA
BANJIR DI KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

Oleh

DAVID ANDRIAN

452019006

Telah Dipertahankan pada ujian 23 Agustus 2023

Pembimbing Utama



(Dr. Asvic Helida S.Hut., M.Sc)

Pembimbing Pendamping



(Sasua Hustati Syachroni S.P., M.Si)

Palembang, 5 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM. 0003056411/91381

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : David Andrian
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/02 Februari 2001
NIM : 452019006
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun dengan sungguh sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, ahli media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikanya di media secara full text untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 05 Agustus 2023



David Andrian

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 02 Februari 2001, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari Ayahanda ALM Amri dan Ibunda Nurmala.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SD Negeri 131 Kota Palembang dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 46 Kota Palembang dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 13 Kota Palembang dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis di terima di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dengan jalur mandiri.

Selama jadi Mahasiswa, penulis aktif di organisasi kemahasiswaan jurusan kehutanan di HIMA SYLVA dan pernah menjabat sebagai ketua bidang 3 yang berfokus pada kesejahteraan mahasiswa pada tahun 2020. Kemudian selanjutnya menjadi anggota dari bidang 2 yaitu minat dan bakat. Pada tahun 2022 penulis pernah melakukan kegiatan magang di Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan. Selanjutnya pada tahun 2023 penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 59 Posko 317 DPL 23 di Desa Awal Terusan Kecamatan SP. Padang Ogan Komering Ilir (OKI).

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan Universitas Muhammadiyah Palembang, penulis melakukan penelitian tentang Strategi Penanggulangan Dampak Bencana Banjir di Kecamatan Sukarami Kota Palembang Sumatera Selatan, di bawah bimbingan Dr. Asvic Helida, S.Hut.,M.Sc selaku Pembimbing Utama dan Sasua Hustati Syachroni, S.P.,M.Si selaku Pembimbing Pendamping

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi Maha penyayang Penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penuulis yang dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "Strategi Penanggulangan Dampak Bencana Banjir Di Kecamatan Sukarami Kota Palembang Sumatera Selatan ".yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan".

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Asvic Helida,S.Hut.,M.Sc. Sebagai pembimbing utama dan ibu Sasua Hustati Syachroni,SP.,M.Si. Sebagai pembimbing pendamping serta dosen penelaah Dr. Ir. Neni Marlina M.Si dan Delfy Lensari, S.Hut., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran masukan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amiin

Palembang, 15 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumus Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Definisi Banjir.....	5
2.2 Sistem Penanggulangan Banjir	6
2.3 Dampak Banjir	8
2.4 Identifikasi Pemetaan Wilayah Rawan Banjir	10
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Tempat Dan Waktu	13
3.2 Bahan Dan Alat.....	14
3.3 Metode Penelitian.....	14
3.4 Metode Pengambilan Contoh.....	16
3.5 Cara Kerja	17
3.6 Analisis Data	18
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	22
4.2 Identitas Responden Di Kecamatan Sukarami.....	24
4.3 Tingkat Kerusakan Lingkungan Di Kecamatan Sukarami....	26
4.4 Persepsi Dan Dampak Banjir Bagi Masyarakat Kecamatan Sukarami.....	30
4.5 Peta Sebaran Banjir Di Kecamatan Sukarami Kota Palembang	34
4.6 Strategi Penanggulangan Bencana Banjir	39
BAB V. KESIMPULAN & SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran.....	44

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Bahan dan Alat yang Digunakan.....	14
2. Bobot Jawaban Skala Likert.....	20
3. Luas Daerah Kecamatan Sukarami	23
4. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Yang Ada Di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	25
5. Jumlah Responden Berdasarkan Umur Yang Ada Di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	25
6. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Yang Ada Di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	26
7. Tingkat Kerusakan Lingkungan Di Setiap Kelurahan	30
8. Hasil Persepsi Masyarakat yang Terdampak Banjir	32
9. Dampak Banjir Terhadap Masyarakat	34
10. Jumlah Titik Sebaran Banjir	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Kecamatan Sukarami Kota Palembang	13
2. Wiyah Penelitian	22
3. Wawancara Ke Masyarakat Kebun Bunga	25
4. Wawancara Ke Masyarakat Talang Betutu.....	25
5. Sampah Sembarangan	27
6. Pembangunan yang Tidak Merata.....	29
7. Peta Batas Wilayah	36
8. Peta Sebaran Banjir	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Panduan Kuisisioner Dan Wawancara.....	51
2. Analisis Data Penelitian	56
3. Dokumentasi	59

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana banjir merupakan kejadian alam yang dapat terjadi setiap saat dan sering mengakibatkan hilangnya nyawa serta harta benda. Kerugian akibat banjir dapat berupa kerusakan pada bangunan kehilangan barang-barang berharga hingga kerugian yang mengakibatkan terganggunya aktivitas. Banjir tidak dapat dicegah, tetapi bisa dikontrol dan dikurangi dampak kerugian yang ditimbulkannya (Aprilia, 2015)

Banjir juga dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar, diantaranya adalah kerusakan pemukiman (tempat tinggal), perekonomian dan lingkungan suatu wilayah, infrastruktur, dan bahkan kehilangan nyawa manusia. Bencana banjir dapat diartikan sebagai volume limpasan permukaan yang telah melampaui kapasitas sistem drainase sehingga meluap dan menyebabkan terjadinya genangan air dikawasan sekitarnya (Kodoatie, 2013). Dengan kata lain, saluran drainase dan retensi sudah tidak mampu lagi menampung kenaikan limpasan permukaan pada saat hujan deras.

Menurut Adhitama (2014), bahwa sebuah kota yang tahan banjir membutuhkan proses jangka panjang yang berkelanjutan, dengan mengembangkan dan mengevaluasi alternatif solusi yang ada, dan menerapkan strategi-strategi yang fleksibel dan adaptif. *Department of City Planning NYC (2013)* menjelaskan mengenai tiga tipe strategi adaptif untuk mitigasi banjir di kawasan tepi air (*waterfront*): Strategi Tapak (*Site Strategies*); Strategi Berskala Regional (*Reach Strategies*); dan Strategi Lainnya (*Other Strategies*).

Palembang merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia yang secara geografis terletak antara 2°52'–3°5' LS dan 104°37'–104°52' BT. Luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61km dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan air laut. Kota Palembang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan dengan batas wilayah utara, timur, dan barat adalah Kabupaten Banyuasin

dan batas wilayah selatan adalah Kabupaten Ogan Ilir. Terdapat empat sungai besar yang melintasi Kota Palembang, yaitu Sungai Musi, Sungai Komering, Sungai Ogan, dan Sungai Keramasan. Sungai Musi adalah sungai terbesar dengan lebar rata-rata 504 meter. Sungai Musi juga membelah Kota Palembang menjadi dua bagian besar yaitu Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Permukaan air Sungai Musi sangat dipengaruhi oleh pasang surut air laut, sehingga pada musim kemarau akan terjadi penurunan debit sungai dan permukaan air akan mencapai ketinggian yang minimum. Di samping sungai-sungai besar tersebut terdapat sungai-sungai kecil lainnya yang terletak di Kota Palembang yang berfungsi sebagai drainase perkotaan, salah satunya adalah Sungai Bendung. Secara regional, Sungai Bendung merupakan salah satu sungai yang paling berpengaruh terhadap evolusi geomorfologi Kota Palembang. Sub DAS Bendung Tengah termasuk dalam kawasan drainase yang sangat dipengaruhi oleh pasang surut Sungai Musi dengan topografi pada beberapa tempat yang relative datar. Sub DAS Bendung Tengah merupakan daerah rawan banjir yang terdapat beberapa lokasi genangan yang merupakan prioritas untuk ditangani (Nurhikmawaty *et.al*,2019).

Menurut syahbana (2021), hujan yang datang dengan intensitas tinggi dan berlangsung untuk waktu yang cukup lama mengakibatkan debit air di Sungai Musi tinggi, sehingga air meluap dan terdapat beberapa titik genangan di tujuh Kecamatan di Palembang, diantaranya: Sukarami, Kalidoni, Ilir Timur I, Ilir Timur II, Ilir Barat I, Kemuning, dan Sako. Kemudian Nilubon *et.al*,(2016) menyatakan bahwa ketinggian banjir dapat menentukan penggunaan strategi pencegahan banjir yang tepat di suatu area. Strategi dengan menempatkan bagian fungsional diatas elevasi banjir rencana (*dryfloodproofing*) membutuhkan ketinggian banjir <0,3m dengan menciptakan penghalang (eksternal atau internal) agar air tidak masuk ke bangunan atau elemen struktural. Sedangkan *wet floodproofing* mebutuhkan ketinggian banjir 0,3m–0,6m dengan konsep perancangan dimana air dapat masuk ke bangunan atau elemen struktural.

Pada zona zona daerah yang rawan banjir melalui pendekatan kajian hidrologi, serta untuk memperluas kajian area bencana untuk mengetahui daerah

mana yang termasuk ke dalam zona rawan banjir di Kota Palembang maka di perlukan analisis Pemetaan daerah rawan banjir yang merupakan salah satu cara pengendalian banjir secara non structural yang menjadi salah satu upaya dalam mengoptimalkan langkah antisipasi bencana banjir. Pemetaan daerah rawan banjir dengan menggunakan bantuan Sistem Informasi Geografis dan menggunakan ArcGis 10.3, sehingga dapat menghasilkan peta daerah rawan banjir sesuai parameter yang ditentukan (Hamdani, *et.al*,2014).

Kecamatan Sukarami merupakan salah satu daerah yang langganan banjir. beberapa penyebab banjir pada daerah ini yaitu curah hujan yang tinggi dan ketidaksiapan daerah tersebut untuk menyerap air hujan secepat cepatnya. Hal ini dikarenakan tingkat pembangunan pada daerah ini sangat tinggi dan penggunaan material bangunan yang tidak ramah lingkungan. Salah satu solusi untuk mengurangi debit banjir yaitu dengan cara membuat ruang ruang terbuka baik itu yang bersifat publik maupun privat dengan tujuan agar air hujan dapat diresapkan kedalam tanah. Hal ini juga bertujuan untuk merubah paradigma masyarakat dimana yang awalnya bagaimana caranya agar air hujan tersebut secepat cepatnya dibuang ke sungai menjadi bagaimana caranya agar air hujan tersebut secepat cepatnya diresapkan ke dalam tanah dan juga bertujuan untuk menjaga kelestarian air tanah. Oleh karena itu dibutuhkanlah bentuk dari penanggulangan bencana banjir yang tepat yang berupa strategi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas tercermin bahwa permasalahan banjir di Kecamatan Sukarami Kota Palembang, tidak semata mata oleh persoalan teknis tetapi juga erat dengan masalah non teknis. Oleh karena itu penelitian ini menarik dilakukan dengan rumus permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kerusakan lingkungan yang ada di Kecamatan Sukarami Kota Palembang?
2. Apa saja dampak yang dirasakan masyarakat terhadap bencana Banjir di Kecamatan Sukarami Kota Palembang?

3. Bagaimana bentuk analisis pemetaan daerah sebaran rawan banjir di Kecamatan Sukarami Kota Palembang?
4. Bagaimana cara melakukan penanggulangan bencana Banjir di Kecamatan Sukarami Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan ini di bentuk atas dasar :

1. Untuk menganalisis tingkat kerusakan lingkungan yang ada di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
2. Untuk menganalisis dampak apa saja yang diakibatkan Banjir terhadap masyarakat yang ada di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
3. Untuk menghasilkan peta wilayah rawan Banjir di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
4. Untuk menghasilkan strategi penanggulangan bencana Banjir yang ada di Kecamatan Sukarami KotaPalembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat serta kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan sekaligus masukan kesiapan pemerintah daerah dalam menangani bencana banjir.
2. Sebagai informasi ilmiah tentang dampak banjir dari segi sosial budaya dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama. 2014. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi strategi kota tahan banjir
Diakses dari: <http://eprints.undip.ac.id/44764/1/ADHITAMA.pdf>
- Aminudin. 2013. Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana Alam. Bandung: Angkasa Bandung.
- Aulia C, Meiwanda G, 2022. Strategi penanggulangan bencana banjir oleh badan penanggulangan bencana daerah BPBD kota solok sumbar. (JARVIC), vol.1, No.3 september 2022
- Badan pusat statistik (BPS) Kecamatan Sukarami Kota Palembang. 2021. Diakses pada 03- mei-2023 dari <https://palembangkota.bps.go.id>
- Findayani, A. 2015. kesiapsiagaan masyarakat dalam penanggulangan banjir di kota semarang. Diakses tanggal 10/01/2023
- Hidajat Janthy.T, Sitorus S. R.P, Rustiadi. E, Machfud. 2013. Dinamika Pertumbuhan Dan Status Keberlanjutan Kawasan Permukiman Di Pinggiran Kota Wilayah Metropolitan Jakarta. Globe Vol. 15. No. 1 Juni 2013 : 93-100
- Handrianus, V. Widiarty. Priskila, R. Putra, P. 2019. Pengembangan aplikasi kuisioner survey berbasis web menggunakan skala likert dan guttman. E-jurnal, sains dan informatika. Vol 5, no 2, november 2019.
- Indonesia, w. 2019, 3 faktor utama penyebab banjir di Indonesia dan bagaimana mencegahnya/article-<https://wri-indonesia.org/diakses> tanggal 11/01/2023
- Isnati, fajriansyah, R. 2019. Manajemen Strategik : intisari dan teori Vol.2 No. 2, 56-72.
- Kodoatie, . 2013. Rekayasa dan Manajemen Banjir Kota. Yogyakarta : CV Andi
- Muhamad H, R ,Karomah A. 2022. Implementasi sistem informasi geografis (SIG) untuk pemetaan lokasi rawan banjir di kabupaten kebumen. E-jurnal sains dan teknologi Vol.1 No.1 Tahun 2022
- Matondang, J. P., Kahar, R., & Sasmito, B. Analisis Zonasi Daerah Rentan Banjir dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kota Kendal dan Sekitarnya). Jurnal Geodesi UNDIP, vol. 2 no.2. 2013
- Nilubon, P., Veerbeek, W., & Zevenbergen, C. (2016). Amphibious Architecture and Design: A Catalyst of Opportunistic Adaptation? – Case Study Bangkok. Diakses tanggal 10/01/2023

- Natalia, D. Iriyanti, Y. Prayoga, D. 2022. Analisis faktor penyebab perilaku buang sampah sembarangan pada masyarakat desa banyuwangi. *Preventiv : jurnal kesehatan masyarakat*. Vol.13 no 1. 2022
- Pusat krisis kesehatan kementerian kesehatan RI 2022. Diakses pada 14 juni 2023 dari [https ://pusatkrisis.kemkes.go,id/](https://pusatkrisis.kemkes.go.id/)
- Rosyidi,.A. 2013, banjir : fakta dan dampak, serta pengaruh dari perubahan guna lahan./-jurnal perencanaan kota,vol 24. No.3,desember 2013
- Restu, A. Budisusanto, V. 2014. Penentuan Batas Wilayah Menggunakan Metode Kartomentrik. *E-joernal. Geoid* vol.09, no 02 februari 2014.
- Razikin, P. Kumalawati, R. Arisanty, D. 2017 . Strategi penanggulangan bencana banjir berdasarkan persepsi masyarakat di kecamatan barabai kabupaten hulu sungai tengah. *E-jurnal. Jpg (jurnal pendidikan geografi)*. Vol 4 No 1 januari 2017
- Setiawan, H. Jalil, M. Enggi, M. 2020. Analisis Penyebab Banjir Di Kota Samarinda. *Jurnal geografi*, vol 20, no 1, april 2020
- Sarita, S, A. 2021, pemetaan daerah rawan banjir di kecamatan semaka dan kecamatan Bandar negeri semuong menggunakan system informasi geografis.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syabhana, P., 2021, December 26. BMKG: Curah Hujan Pemicu Banjir Palembang Tertinggi Sejak 31 Tahun Terakhir Baca artikel detiknews, “BMKG: Curah Hujan Pemicu Banjir Palembang Tertinggi Sejak 31 Tahun Terakhir”. Diakses tanggal 10/01/2023
- Suprayogi. H, Juwono P. T, Subagiyo. A. 2019. Indeks Drainase dan Banjir Perkotaan. Jakarta : PT Palmerah Selatan 26-28
- Suprayogi. H, Juwono P. T, Subagiyo. A. 2019. Indeks Drainase dan Banjir Perkotaan. Jakarta : PT Palmerah Selatan 26-28
- Yuniarti T, Nurhayati I, Pradana A, fadhila nur,2020. Pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap pembuangan sampah sembarangan. *Jurnal ilmiah*, vol. 9, no 2 2020